

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA ERA SEKARANG

Rahmat Romadhon Nopiansyah

Universitas Indo Global Mandiri Palembang

Jl. Jend Sudirman No. 629 Km, 4 Palembang

Email: xiomi66006a@gmail.com, doly@uigm.ac.id

Abstrak

The rapid growth of digital technology has brought substantial changes to the ways students communicate, obtain information, and engage with learning resources. In today's digital environment, social media platforms such as Instagram, TikTok, X, and Facebook have become deeply integrated into daily activities. Beyond their primary function as communication tools, these platforms also provide access to educational materials, current information, and various forms of entertainment. Their increasing popularity has generated both positive and negative implications for students' reading habits and literacy practices. This study aims to examine how social media influences students' interest in reading in the digital age and to identify the advantages and disadvantages associated with its use. The research adopts a descriptive qualitative design through a literature review approach. Relevant information was collected and analyzed from academic journals, scholarly books, research reports, and other credible scientific sources related to social media and reading behavior. The findings indicate that social media has a considerable influence on students' reading patterns. On one hand, it offers easy access to a wide range of educational content, including e-books, academic articles, online learning materials, and informative discussions, which can motivate students to read more frequently. On the other hand, excessive use of social networking platforms may decrease concentration, reduce interest in conventional reading materials, and encourage a preference for short-form content that requires minimum cognitive effort. Consequently, some students tend to focus on rapid information consumption rather than developing deeper understanding and critical thinking skills. Given these circumstances, students need to cultivate responsible digital literacy practices and maintain a balance between social media engagement and meaningful reading activities. By using social media in a purposeful and controlled manner, students can take advantage of its educational potential to broaden their knowledge, strengthen literacy skills, and support continuous learning. Ultimately, the effect of social media on reading interest is determined not by the technology itself but by the way individuals utilize and regulate its use within their academic and intellectual lives.

Keywords: social media, reading interest, university students, digital literacy, technological development.

Abstrak

Pertumbuhan teknologi data serta komunikasi yang terus menjadi pesat sudah menjadikan media sosial selaku bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa. Berbagai platform media sosial semacam Instagram, TikTok, X, serta Facebook digunakan tidak cuma selaku fasilitas komunikasi, namun pula selaku media buat mendapatkan data serta hiburan. Di sisi lain, tingginya keseriusan pemakaian media sosial memunculkan bermacam akibat terhadap Kerutinan membaca mahasiswa. Riset ini bertujuan buat mengenali pengaruh media sosial terhadap atensi baca mahasiswa pada masa saat ini dan mengenali akibat positif serta negatif yang ditimbulkan. Tata cara yang digunakan dalam riset ini merupakan tata cara deskriptif dengan pendekatan kualitatif lewat riset literatur dari bermacam harian, novel, serta sumber ilmiah yang relevan. Hasil riset menampilkan kalau media sosial mempunyai pengaruh yang lumayan signifikan terhadap atensi baca mahasiswa. Dari sisi positif, media sosial bisa tingkatkan akses terhadap bermacam sumber data, postingan ilmiah, e-book, serta konten edukatif yang sanggup mendesak mahasiswa buat membaca lebih banyak. Tetapi,

dari sisi negatif, pemakaian media sosial yang kelewatan bisa merendahkan konsentrasi, kurangi waktu membaca novel, dan membuat mahasiswa lebih tertarik pada konten pendek dibanding teks yang mendalam. Keadaan ini menimbulkan pergantian pola membaca yang cenderung kilat serta kurang kritis. Oleh sebab itu, dibutuhkan pemahaman serta keahlian dalam mengelola pemakaian media sosial secara bijak supaya mahasiswa bisa menggunakan teknologi selaku fasilitas pengembangan pengetahuan tanpa kurangi atensi baca. Dengan demikian, media sosial bisa jadi perlengkapan yang menunjang kenaikan literasi apabila digunakan secara balance serta bertanggung jawab.

Kata Kunci: media sosial, atensi baca, mahasiswa, literasi digital, teknologi data.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi di masa modern yang sangat pesat, salah satu fakta tampaknya merupakan pemakaian jejaring media sosial dalam kehidupan tiap hari. Media sosial sudah banyak diminati serta digunakan oleh nyaris tiap orang, dimana dalam keseharian nyaris tidak terlepas dari penggunaannya. Perihal ini terjalin sebab media sosial menawarkan bermacam khasiat yang bermanfaat untuk kehidupan. Semacam selaku fasilitas komunikasi dengan gampang serta kilat tanpa terhalang dari jarak serta waktu. Media sosial pula digunakan buat mengakses data serta kabar, yang bisa dimanfaatkan buat belajar serta memperoleh ilmu baru. Tidak hanya itu, media sosial menyajikan bermacam- macam wujud hiburan semacam video, musik, permainan, serta bermacam kontek menarik. Tidak cuma itu, media sosial pula jadi wadah untuk pengguna buat aktualisasi diri, berbagi pengalaman, serta membangun citra personal. Tetapi, di balik khasiat tersebut, media sosial pula memunculkan sebagian akibat negatif, salah satunya merupakan penyusutan atensi membaca. Kerutinan berselancar di media sosial yang bertabiat praktis serta visual cenderung menggeser atensi mahasiswa dari kegiatan membaca bacaan panjang ataupun literatur ilmiah yang membutuhkan konsentrasi serta intensitas. Perihal ini dikhawatirkan mempengaruhi keahlian literasi, khususnya pada mahasiswa program riset Pembelajaran Bahasa serta Sastra Indonesia (PBSI), yang sepatutnya mempunyai ketertarikan besar terhadap aktivitas membaca. Oleh sebab itu, berarti buat mengenali sepanjang mana pemakaian media sosial mempengaruhi atensi baca mereka. (Shaputri et al., 2025)

Pertumbuhan teknologi digital yang terus menjadi maju sudah bawa pergantian besar dalam metode warga mendapatkan serta mengakses data. Dikala ini, media online jadi salah satu sumber data yang sangat banyak digunakan sebab menawarkan kemudahan, kecepatan, dan fleksibilitas dalam penggunaannya. Lewat media online, warga bisa mendapatkan bermacam data yang diperlukan secara instan tanpa terbatas oleh jarak ataupun waktu. Kemudahan tersebut membuat pemakaian media online terus bertambah serta jadi bagian berarti dalam kehidupan tiap hari. Di antara bermacam tipe media online yang tumbuh pesat, media sosial jadi platform yang sangat banyak dimanfaatkan oleh warga. Kedatangan media sosial tidak cuma mempermudah proses komunikasi serta interaksi, namun pula jadi fasilitas buat mencari dan menyebarkan data. Bermacam platform media sosial terus melaksanakan pengembangan dengan memperkenalkan fitur- fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan serta style hidup pengguna di masa modern. Salah satu platform yang mempunyai popularitas besar merupakan Instagram. Media sosial ini digunakan oleh bermacam golongan, mulai dari anak muda sampai orang berusia. Tidak hanya digunakan buat berbicara, Instagram pula berfungsi selaku media buat berbagi pengalaman, mendokumentasikan kegiatan tiap hari, mendapatkan inspirasi, mengakses data, dan menyebarkan konten edukatif yang bisa membagikan pengetahuan serta motivasi kepada penggunanya. (Veronika & Aulia, 2022)

Atensi ialah kecenderungan seorang buat menggemari serta membagikan atensi lebih terhadap sesuatu perihal. Di masa digital dikala ini, atensi baca mahasiswa terus menjadi dipengaruhi oleh pertumbuhan teknologi serta pemakaian media sosial yang terus menjadi luas. Mahasiswa tidak cuma mendapatkan pengetahuan lewat proses pendidikan di dalam kelas, namun pula dituntut buat secara mandiri mencari bermacam data serta sumber pengetahuan yang relevan. Tetapi, pada realitasnya aktivitas membaca belum seluruhnya jadi budaya yang kokoh di golongan mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih menyangka membaca selaku

kegiatan yang memerlukan waktu, konsentrasi, serta usaha yang lebih dibanding dengan mengakses data lewat media sosial.

Dikala ini, media sosial sudah jadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa. Berbagai platform digital sediakan data yang bisa diakses dengan kilat serta gampang. Di satu sisi, media sosial membagikan khasiat sebab mempermudah mahasiswa mendapatkan data, pengetahuan, serta rujukan pendidikan. Hendak namun, di sisi lain, Kerutinan konsumsi konten pendek serta praktis bisa mempengaruhi atensi mahasiswa buat membaca sumber teks yang lebih mendalam, semacam novel, harian, serta postingan ilmiah. (Zahidah et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji hubungan antara penggunaan media sosial dan minat baca mahasiswa di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital. Pendekatan tersebut dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti, khususnya terkait perilaku mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial serta pengaruhnya terhadap kebiasaan membaca. Berbagai data dan informasi yang diperoleh dari sumber yang relevan dianalisis secara terstruktur untuk menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Proses penelitian dilakukan melalui pengumpulan dan pengkajian berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel akademik, laporan penelitian, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan media sosial, literasi, dan minat baca mahasiswa. Pemanfaatan metode studi kepustakaan didasarkan pada tujuan penelitian yang menitikberatkan pada analisis teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kajian. Oleh karena itu, penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan maupun penyebaran instrumen kepada responden, melainkan berfokus pada penelaahan kritis terhadap berbagai sumber tertulis yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar terhadap cara mahasiswa memperoleh dan mengelola informasi. Pada masa sebelumnya, sumber pengetahuan lebih banyak diperoleh melalui buku, perpustakaan, majalah, maupun media cetak lainnya. Akan tetapi, kemajuan internet telah menghadirkan berbagai alternatif yang lebih praktis, salah satunya melalui media sosial. Saat ini, platform seperti Instagram, TikTok, X, YouTube, dan Facebook menjadi sarana yang banyak digunakan untuk mengakses informasi secara cepat dan efisien. Kemudahan tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh berbagai informasi kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa media sosial tidak lagi sekadar digunakan untuk berinteraksi atau mencari hiburan, melainkan juga berperan sebagai sumber informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran, pengembangan wawasan, serta berbagai aktivitas dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Media Sosial sebagai Sarana Peningkatan Akses Informasi

Salah satu dampak positif media sosial adalah kemampuannya dalam memperluas

akses terhadap informasi. Saat ini mahasiswa dapat memperoleh berita, artikel ilmiah, e-book, jurnal, hingga berbagai materi pembelajaran hanya melalui telepon genggam yang mereka miliki. Kemudahan tersebut menjadikan proses pencarian informasi lebih cepat dibandingkan dengan metode konvensional. (Veronika & Aulia, 2022)

Media sosial juga menghadirkan berbagai akun edukatif yang membahas topik pendidikan, teknologi, ekonomi, kesehatan, dan ilmu pengetahuan lainnya. Banyak mahasiswa memanfaatkan konten tersebut sebagai sumber tambahan dalam memahami materi perkuliahan. Dalam kondisi ini, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung peningkatan wawasan mahasiswa. (Afif Salam et al., 2022)

Dampak Negatif Media Sosial terhadap Minat Baca

Di samping manfaat yang diberikan, penggunaan media sosial secara berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap minat baca mahasiswa. Salah satu dampak yang paling sering ditemukan adalah berkurangnya waktu yang digunakan untuk membaca buku atau bahan bacaan akademik. Banyak mahasiswa menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengakses media sosial sehingga waktu untuk membaca menjadi semakin terbatas. (Febrina et al., 2020)

Penelitian Edos dan Utomo menunjukkan bahwa dominasi konten hiburan di media sosial dapat memengaruhi rendahnya motivasi mahasiswa dalam membaca bahan bacaan akademik. Sebagian besar mahasiswa lebih banyak menggunakan media sosial untuk hiburan dibandingkan untuk kegiatan pembelajaran. Berbagai fitur yang terdapat dalam media sosial, seperti notifikasi, video pendek (Janna et al., 2026), dan algoritma yang terus menampilkan konten baru, dapat mengurangi fokus dan konsentrasi pengguna. Mahasiswa sering kali mengalami gangguan perhatian ketika membaca karena terdorong untuk membuka aplikasi media sosial secara berulang. Akibatnya, proses membaca menjadi kurang efektif dan pemahaman terhadap isi bacaan menjadi berkurang. (Maisarah Pendri, 2024)

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Tingkat minat baca pada Generasi Z dipengaruhi oleh beragam faktor yang berasal dari aspek internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan karakteristik yang terdapat dalam diri individu, seperti kemampuan kognitif, kondisi emosional dan psikologis, tingkat pendidikan, kebiasaan membaca yang telah terbentuk, kondisi kesehatan, motivasi untuk memperoleh pengetahuan, rasa ingin tahu yang tinggi, serta kemampuan berpikir dan memahami informasi. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar yang turut memengaruhi perkembangan minat baca seseorang. Selain itu, perbedaan jenis kelamin juga dapat memberikan pengaruh terhadap ketertarikan seseorang dalam membaca. Sementara itu, faktor ekstrinsik meliputi ketersediaan dan jenis bahan bacaan, suasana keluarga, lingkungan pendidikan, sistem penghargaan maupun sanksi, serta adanya persaingan yang dapat mendorong individu untuk lebih aktif membaca. (Hidayat et al., 2021)

Perkembangan internet memberikan dampak yang beragam terhadap minat baca Generasi Z. Kehadiran internet memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi dan berbagai sumber bacaan secara cepat dan praktis. Namun, kemudahan tersebut juga diiringi dengan banyaknya pilihan hiburan digital yang berpotensi mengurangi ketertarikan terhadap aktivitas membaca yang membutuhkan konsentrasi lebih tinggi. Oleh sebab itu, penggunaan internet perlu dilakukan secara bijaksana agar teknologi yang tersedia dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, memperluas wawasan, dan menumbuhkan budaya membaca di kalangan Generasi Z.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan melalui pendekatan studi kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat baca mahasiswa di tengah perkembangan era digital. Kehadiran berbagai platform media sosial telah membawa perubahan pada cara mahasiswa mengakses, mencari, serta memanfaatkan informasi dalam kehidupan akademik maupun sehari-hari. Platform seperti Instagram, TikTok, X, Facebook, dan YouTube tidak lagi hanya digunakan sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang menyediakan materi pembelajaran, referensi ilmiah, serta berbagai pengetahuan yang dapat memperluas wawasan pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial berpotensi menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung peningkatan literasi apabila digunakan secara tepat dan selaras dengan kebutuhan pendidikan.

Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa media sosial memberikan sejumlah manfaat dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Salah satu manfaat utama yang dirasakan adalah kemudahan dalam memperoleh informasi dan sumber referensi secara cepat serta praktis. Melalui media sosial, mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi terkini, hasil penelitian, maupun bahan bacaan akademik tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Selain itu, hadirnya konten edukatif, forum diskusi digital, komunitas literasi, serta layanan bacaan berbasis daring turut mendorong tumbuhnya motivasi mahasiswa untuk membaca, memperluas pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri.

SARAN

1. Mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan media sosial secara lebih bijak dan seimbang, bukan hanya sekedar sarana hiburan tetapi juga sebagai media untuk memperoleh informasi dan menambah pengetahuan melalui berbagai sumber bacaan yang berkualitas.
2. Perguruan tinggi perlu terus mendorong budaya literasi dengan menyediakan akses yang lebih luas terhadap buku, jurnal, dan perpustakaan digital, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi untuk meningkatkan minat baca mahasiswa di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Salam, Z., Daud, M., & Ridfah, A. (2022). Gambaran Minat Baca Ditinjau dari Media Baca dan Bahan Bacaan pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 232–240. <https://www.magzter.com/>.
- Febrina, D., Mustika, D., & Ningrum Melihayatri, D. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 118.
- Hidayat, F. N., Nasution, N. H., & Yahya, A. H. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Baca Generasi Z (Surve. *Tabayyun*, 2(1), 27–33.
- Janna, R., Anwar, C. R., & Febriati, F. (2026). *Pengaruh Media Digital terhadap Minat Baca Cetak Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNM*. 9(April), 4004–4014.
- Maisarah Pendri, N. S. (2024). JOTE Volume 5 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 150-155 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education. *Journal Tecaheer Education*, 5(3), 150–155.
- Shaputri, C. E. A., Kusmiaji, I. G. N., & ... (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Baca Mahasiswa Prodi PBSI Semester 2 UNP Kediri. *Prosiding SEMDIKJAR ...*, 866–875.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/8328%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/8328/5187>
- Veronika, R., & Aulia, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Konten Media Sosial @akutahu terhadap Minat Baca Generasi Milenial. *Koneksi*, 6(2), 295–304.
<https://doi.org/10.24912/kn.v6i2.15677>
- Zahidah, U., Setyaningrum, P. A., Nayasani, F., & Zaki, M. F. (2022). *Jurnal kultur*. 1(1), 1–9.